



9 Kota di Jateng-DIY Raih Adipura

JAKARTA- Sebanyak sembilan kota di wilayah Jawa Tengah dan DIY mendapat penghargaan Adipura tahun ini. Penghargaan tersebut diserahkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY) di Istana Negara, Jakarta, kemarin. Sembilan daerah tersebut adalah Kota Yogyakarta, Jepara, Pekalongan, Pati, Wonosobo, Boyolali, Temanggung, Purbalingga dan Sragen. Yogyakarta peraih Adipura kategori kota besar, sedang Jepara dan Pekalongan kategori kota sedang. Enam daerah lain masuk dalam kategori kota kecil.

Selain kepada sembilan daerah tersebut, penghargaan Adipura juga diserahkan kepada 54 kota lain di Indonesia. Presiden juga memberikan penghargaan Kalpataru dan Adiwiyata bagi mereka yang telah berjasa dalam menjaga, melestarikan, serta memperbaiki lingkungan. Tahun ini, sebanyak 101 penghargaan diberikan, terbagi atas 11 Penghargaan Kalpataru, 63 Adipura, 21 Adiwiyata, serta 6 Penyusun Status Lingkungan Hidup. Dari ratusan penerima penghargaan tersebut, 21 di antaranya berasal dari Jawa Timur. **Ke Hal 7))**

((dari Hal 1

Sudarli warga Desa Purwodadi, Tepus, Gunungkidul tahun ini mendapat penghargaan Kalpataru kategori pengabdian lingkungan. Sehari-hari Sudarli adalah petugas lapangan yang berhasil merehabilitasi lahan seluas 241 hektare (ha) dengan menanam 6.850.000 pohon di lahan tandus Gunungkidul. Prestasi membanggakan juga diraih Camat Berbah, Sleman, Krido Suprayitno. Krido mendapat Kalpataru kategori pembina lingkungan. Di sisi lain, piagam Adipura juga diraih Kota Slawi Kabupaten Tegal dan Kota Wates Ka-

bupaten Kulonprogo. Sementara selain penataan kota, Kota Yogyakarta juga berhasil meraih Adipura bidang penataan sarana dan prasarana khususnya pasar. Selain Yogyakarta, peraih kategori ini adalah Jakarta Barat.

Menteri Lingkungan Hidup Gusti Muhammad Hatta menjelaskan, dibanding tahun lalu, penerima penghargaan di bidang lingkungan hidup untuk tahun ini berkurang. Menurunnya jumlah penerima penghargaan ini bukan karena semakin berkurangnya kesadaran masyarakat tapi karena persyaratan yang diperketat. Sebagai

catatan, tahun lalu peraih anugerah Adipura berjumlah 140. Penghargaan Kalpataru diberikan kepada masyarakat yang dengan inisiatifnya melakukan upaya luar biasa dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Sedang Adipura kepada bupati/wali kota yang berhasil mengelola kotanya menjadi kota yang bersih dan teduh, Adiwiyata kepada Kepala Sekolah yang berhasil mendorong sekolahnya menjadi sekolah berbudaya lingkungan serta gubernur dan bupati/wali kota yang menyusun Laporan Status Lingkungan Hidup

Daerah (SLDH)-nya dengan baik.

Gusti menambahkan, hasil penilaian dipastikan objektif karena Kementerian Lingkungan Hidup membentuk Dewan Pertimbangan Adipura yang bertujuan untuk memberikan masukan dan pandangan nonteknis. Selain itu, dilakukan pemantauan dengan sistem silang antar Tim Evaluasi di berbagai Pusat Pengelolaan Ekoregion.

Dalam sambutannya, Presiden SBY mengajak semua pihak untuk terus menjaga dan melestarikan lingkungan dengan melaksanakan sejumlah

program, seperti menjaga kelestarian hutan primer, memberantas pembalakan liar, memerangi *illegal logging*, mencegah kerusakan dan menata pengelolaan lahan gambut, penghutanan kembali, dan reboisasi. Untuk mendukung perbaikan lingkungan terutama hutan, pemerintah telah melakukan penundaan pemberian izin baru bagi hutan alam primer dan lahan gambut. Secara khusus, Presiden SBY menyoroti banyaknya praktik *illegal logging* di Indonesia yang melibatkan banyak pihak, termasuk penadah dari asing.

● maesaroh

Tambahan Kanada Vth .

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005